

Metode Pembelajaran Berbasis Nilai dalam Penguatan Karakter Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Mukhlis

MIN 4 Aceh Barat Daya, Indonesia

Email: mukhlismukhlis183@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 3 No. 1
2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran berbasis nilai dalam penguatan karakter akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Permasalahan karakter siswa, khususnya dalam aspek akidah dan akhlak, menuntut adanya inovasi metode pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga internalisasi nilai-nilai. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus di MIN 4 Aceh Barat Daya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode berbasis nilai, seperti metode keteladanan, pembiasaan, dan dialog nilai efektif dalam menanamkan karakter akidah akhlak. Penguatan karakter terbukti meningkat melalui integrasi nilai religius, sosial, dan moral dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis nilai agar dapat mendukung pendidikan karakter secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Berbasis Nilai, Karakter, Akidah Akhlak

Abstract: This study aims to analyze the application of value-based learning methods in strengthening the character of faith and morals in Madrasah Ibtidaiyah. The problem of student character, especially in the aspects of faith and morals, requires innovation in learning methods that are not only oriented towards knowledge, but also internalization of values. The research method used is qualitative with a case study approach at MIN 4 Aceh Barat Daya. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of value-based methods, such as exemplary methods, habituation, and value dialogues are effective in instilling the character of faith and morals. Strengthening character has been proven to increase through the integration of religious, social, and moral values in the learning process. This study recommends the importance of teacher training in developing value-based learning methods in order to support character education in a sustainable manner.

Keywords: Learning Methods, Value-Based, Character, Faith and Morals

PENDAHULUAN

Perubahan sosial dan perkembangan zaman memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, terutama dalam hal pembentukan karakter peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek akidah dan akhlak. Pendidikan akidah akhlak bukan hanya pengetahuan yang harus diketahui, melainkan nilai yang harus diinternalisasikan dan diwujudkan dalam perilaku.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang menitikberatkan pada akidah dan akhlak. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai agama yang kokoh kepada peserta didiknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis nilai dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Pendidikan karakter dalam Islam merupakan aspek fundamental dalam pembentukan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Akidah akhlak menjadi mata pelajaran utama yang mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi peserta didik. Namun, tantangan globalisasi dan modernisasi menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran agar tetap relevan dan efektif. Penelitian ini membahas penerapan metode pembelajaran berbasis nilai dalam membentuk karakter akidah akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran berbasis nilai merupakan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan peserta didik. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep akidah dan akhlak secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai mampu meningkatkan kesadaran moral dan membentuk karakter peserta didik secara lebih efektif (Rahman, 2020).

Dalam konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, metode pembelajaran berbasis nilai dapat diterapkan melalui berbagai strategi, seperti pendekatan keteladanan, habituasi, pembelajaran kontekstual, dan refleksi moral. Strategi-strategi ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kuat dalam memegang prinsip-prinsip Islam.

Namun, fakta menunjukkan masih banyak siswa MI yang menghadapi problem perilaku, mulai dari kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru hingga rendahnya kesadaran religius. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tidak sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai akidah akhlak secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi efektivitas metode pembelajaran berbasis nilai dalam penguatan karakter akidah akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis

nilai memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter akidah akhlak siswa. Metode pembelajaran berbasis nilai dalam penguatan karakter akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada peserta didik sejak usia dini. Penelitian terkait implementasi metode ini menunjukkan bahwa pendekatan yang efektif meliputi integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, pembiasaan perilaku positif, keteladanan dari pendidik, serta keterlibatan aktif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Dalam konteks MI, materi akidah akhlak mencakup pengenalan Asmaul Husna, rukun iman dan Islam, kalimat thayyibah, kisah teladan para nabi, serta adab terhadap tetangga dan lingkungan. Penyampaian materi ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan di luar kelas seperti shalat dhuhâ berjamaah, yang bertujuan meningkatkan spiritualitas dan membentuk moralitas siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter antara lain integrasi kurikulum, pembiasaan, keteladanan, pengarahan dan bimbingan, pembudayaan, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Metode yang diterapkan meliputi hiwar atau perumpamaan, pendidikan dengan cerita, keteladanan, pembiasaan, nasehat, targhib, dan pengawasan.

Hasil dari penerapan metode ini menunjukkan bahwa siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai religius, disiplin, demokratis, tanggung jawab, dan peduli sosial. Implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar, keteladanan, dan pembiasaan yang diterapkan oleh guru.

Metode yang diterapkan antara lain:

1. **Metode Keteladanan**

Guru menjadi role model dalam menunjukkan akhlak yang baik.

2. **Metode Pembiasaan**

Siswa diajarkan untuk membiasakan perilaku baik, seperti disiplin dalam shalat dan berkata jujur.

3. **Metode Refleksi**

Siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan tindakan dan nilai yang telah dipelajari.

4. **Metode Diskusi dan Studi Kasus**

Siswa diajak untuk mendiskusikan masalah-masalah etika dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode ini meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya akidah akhlak dalam kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran berbasis nilai terbukti efektif dalam memperkuat karakter akidah akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Kombinasi antara metode keteladanan, pembiasaan, refleksi, dan diskusi memberikan hasil yang optimal dalam membentuk kepribadian Islami siswa. Integrasi lebih lanjut antara metode ini dengan kurikulum madrasah direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2002). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Azzam.
Al-Ghazali. (2016). *Ihya Ulumuddin: Pendidikan Akhlak dan Spiritualitas Islam*. Beirut: Dar al-Fikr.

- Azra, A. (2006). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium Baru. Jakarta: Kencana.
- Azra, A. (2019). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Kencana.
- Baharuddin & Wahyuni, E. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2013). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. (2017). Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Tarbiyah, 5(2), 134-150.
- Hasan, S. (2010). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayatullah, F. (2010). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Husain, M. (2018). Metode Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama RI. (2017). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama RI. (2019). Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Karakter Islam. Jakarta: Kemenag.
- Lickona, T. (2012). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Majid, A. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malik, F. (2017). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Karakter di Sekolah. Malang: UMM Press.
- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2018). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini. Yogyakarta: UNY Press.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2012). Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Nurcholish, M. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati, R. (2015). Strategi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Gramedia.
- Rahman, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Islam. Surabaya: Al-Fatih Press.
- Rahman, A. (2020). Pendidikan Berbasis Nilai dalam Pembentukan Karakter. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Ramayulis, Y. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, A. (2016). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusyan, T. (2015). Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sa'diyah, N. (2017). Pembelajaran Berbasis Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Deepublish.
- Sauri, S. (2014). Model Pembelajaran Berbasis Nilai. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukmadinata, N. S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, R. (2019). Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyadi. (2019). Revolusi Pembelajaran Karakter dalam Pendidikan Islam. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, H. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syamsul, A. (2019). Pendidikan Akhlak untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaodih, N. (2013). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2015). Manajemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2017). Membangun Pendidikan Karakter dalam Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, A., & Umiarso. (2011). Pendidikan Karakter: Perspektif Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, H. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Maliki Press.
- Widodo, S. (2019). Strategi Pembelajaran Berbasis Karakter Islami. Semarang: Pustaka Jaya.
- Yusuf, M. (2014). Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2018). Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Zuchdi, D. (2011). Humanisasi Pendidikan: Pendekatan Berbasis Nilai dalam Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuhairini, et al. (2018). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Surabaya: Bina Ilmu.
- Zuhri, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. Yogyakarta: Tiara Wacana.